

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan wawancara langsung di lapangan, karena itu penelitian ini mempunyai titik berat pada upaya memperoleh data primer di lapangan dan didukung oleh data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Olo'onua Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe, dengan waktu penelitian selama tiga bulan dimulai dari bulan Maret sampai Mei 2023

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama yang mengambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kelompok Barzanji yang berjumlah 19 orang pada masyarakat Desa Olo'Onua Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sehingga membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung yang memiliki fungsi sebagai penguat dari data primer baik berupa

data kepustakaan yang memiliki korelasi dengan pembahasan objek penelitian maupun sumber relevan yang mendukung objek penelitian.

Data sekunder dari penelitian ini seperti tokoh agama, kepustakaan, buku-buku, jurnal, disertasi, dokumentasi, skripsi, tesis, dan laporan ilmiah lainnya, teman yang dapat menguatkan data primer yang diperoleh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan langsung data langsung di lapangan dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam dan mencatat kejadian. Nadya Rahmawati (2011: para 1). Observasi ini dilakukan pada kegiatan tradisi barzanji untuk mengetahui bagaimana proses barzanji dan pengaruhnya terhadap ketepatan waktu shalat serta bagaimana dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari barzanji.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informan atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf : 2014). Metode wawancara interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut bisa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok sehingga didapat data informatik yang orientik.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Olo'onua khususnya pada masyarakat yang mengikuti tradisi Barzanji sebagai data primer dalam penelitian ini.

3.4.3 Study Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sebagian data yang tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya (Fitietai : para 6)

Oleh karena itu, dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto dan rekaman yang menghasilkan data dan informasi mengenai tradisi yang dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Ahmad Rijali (2018:84) dalam Noeng Mohadjir (1998) tentang teknik analisis data

“Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analiisi perlu perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”

Beberapa komponen dalam analisis data yaitu

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama

penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Dalam penelitian telah mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian peneliti memilah data yang relevan dengan penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data ini dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan ataupun bagan untuk dapat melakukan penarikan kesimpulan yang lebih tepat khususnya pada kegiatan tradisi masyarakat Desa Olo'onua.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti membuat uraian singkat atas data yang diperoleh di lapangan yang berupa dokumentasi kemudian berdasarkan uraian singkat tersebut peneliti mencari makna dan menyimpulkan data dan informasi yang relevan dengan obyek penelitian.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun

interpretatif dari penelitian kualitatif. Arnild (2020:148). Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. dalam penelitian ini setelah dilakukan wawancara untuk memperoleh data primer dan juga pencarian data sekunder maka dilakukan kembali wawancara ulang dilain waktu setelah dilakukanya wawancara pertama.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dari hasil wawancara dengan melakukan pengamatan ulang yaitu observasi atau dokumentasi.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. oleh karena itu peneliti melakukan pengecekan data kembali melalui wawancara dan observasi dalam waktu yang singkat.